

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekosistem lamun merupakan ekosistem penting sebagai penunjang kehidupan biota-biota perairan dan dimanfaatkan sebagai area pengasuhan, pemijahan, mencari makan, serta pembesaran larva organisme akuatik. Ekosistem lamun penting untuk dilindungi karena fungsinya yang sangat penting bagi kelangsungan kelestarian sumberdaya perikanan. Pengkajian terkait kondisi lamun menjadi sesuatu yang diperlukan sebagai kontrol untuk melihat kondisi padang lamun pada masa ke masa. Fungsi lamun diantaranya adalah sebagai penyedia tempat berlindung bagi biota-biota laut yang hidup di dalamnya, serta merupakan daerah asuhan (*nursery ground*) bagi beberapa spesies biota laut (Gosari dan Haris, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Coremap-CTI LIPI (2015) di perairan Maluku Utara, ditemukan delapan jenis lamun yaitu *Halodule pinifolia*, *Halodule uninervis*, *Cymodocea rotundata*, *Cymodocea serrulata*, *Syringodium isoetifolium*, *Enhalus acoroides*, *Thalassia hemprichii* dan *Halophila ovalis*. Sedangkan tutupan lamun adalah rata-rata $41,95 \pm 24,97\%$. Dominansi jenis dari masing-masing stasiun bervariasi.

Salah satu wilayah pantai yang memiliki hamparan vegetasi lamun yang cukup luas adalah Desa Mare Gam. Desa Mare Gam merupakan salah satu Desa yang terdapat di Maluku Utara, serta memiliki perairan yang sangat kompleks dan unik. Dikatakan unik karena perairan pantai merupakan tempat migrasi lumba-lumba dan terdapat populasi ikan napoleon. Oleh karena itu, Pulau Mare

ditetapkan sebagai kawasan konservasi berdasarkan keputusan Walikota Tidore Kepulauan nomor 72 Tahun 2012 (Harsani, 2013).

Keberadaan suatu daerah padang lamun tidak lepas dari adanya tekanan lingkungan, baik secara langsung (alami) maupun secara tidak langsung atau hasil aktivitas manusia (Meliala *et al.*, 2016). Tekanan secara langsung berupa pengaruh pasang surut, gempa bumi, dan tsunami yang dapat menyebabkan tereksposnya lamun, serta hempasan gelombang dan kuat arus laut yang dapat menyebabkan pengendapan sedimen yang berlebihan. Sedangkan tekanan secara tidak langsung, berupa pencemaran dari pembangunan pemukiman, aktivitas pembuangan sampah ke laut, limbah industri, jalur pelayaran dan penangkapan ikan (kapal/perahu nelayan), pengembangan daerah wisata, dan reklamasi pantai yang dapat berdampak terhadap penurunan fungsi dan peranan lamun, kualitas habitat, serta produktifitas perairan (Adli *et al.*, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis membuat penelitian dengan judul “Analisis Kondisi Padang Lamun di Desa Mare Gam Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara”.

1.2. Rumusan Masalah

Produktivitas lamun di perairan Desa Mare Gam tergolong tinggi sehingga banyak biota yang menjadikan lamun sebagai tempat habitatnya. Hal ini menyebabkan terjadinya kegiatan eksploitasi biota yang berlebihan pada area padang lamun di perairan Desa Mare Gam dan pada akhirnya terjadi kerusakan lamun. Kerusakan lamun dapat ditandai dengan berubahnya jumlah tegakan, kerapatan, dan tutupan jenis lamun. Dengan demikian yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis lamun apa saja yang ditemukan di perairan Desa Mare Gam Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara?
2. Bagaimana kondisi (tegakan, kerapatan, tutupan, dan indeks nilai penting) lamun di perairan Desa Mare Gam Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi komposisi dan sebaran lamun di perairan Desa Mare Gam Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara.
2. Mendeskripsikan kondisi lamun berdasarkan kerapatan, frekuensi, tutupan, dan indeks nilai penting di perairan Desa Mare Gam Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai sumber informasi terkini mengenai kondisi lamun di perairan Desa Mare Gam serta acuan untuk penelitian yang selanjutnya sebagai salah satu pertimbangan dalam pengelolaan padang lamun.